

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam dan Pariani, 2001). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasar masalah yang ditetapkan antara lain adalah desain penelitian, kerangka operasional, desain sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan pengelolaan data dan etika penelitian dalam penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam dan Pariani, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-experimental design* dengan studi penelitian *One group pre-test – post test design* artinya sebelum diberi perlakuan variable diobservasi/ diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (post test) (Hidayat, 2010).

O₁------(X)----->O₂

Gambar : Cara Pendekatan Penelitian

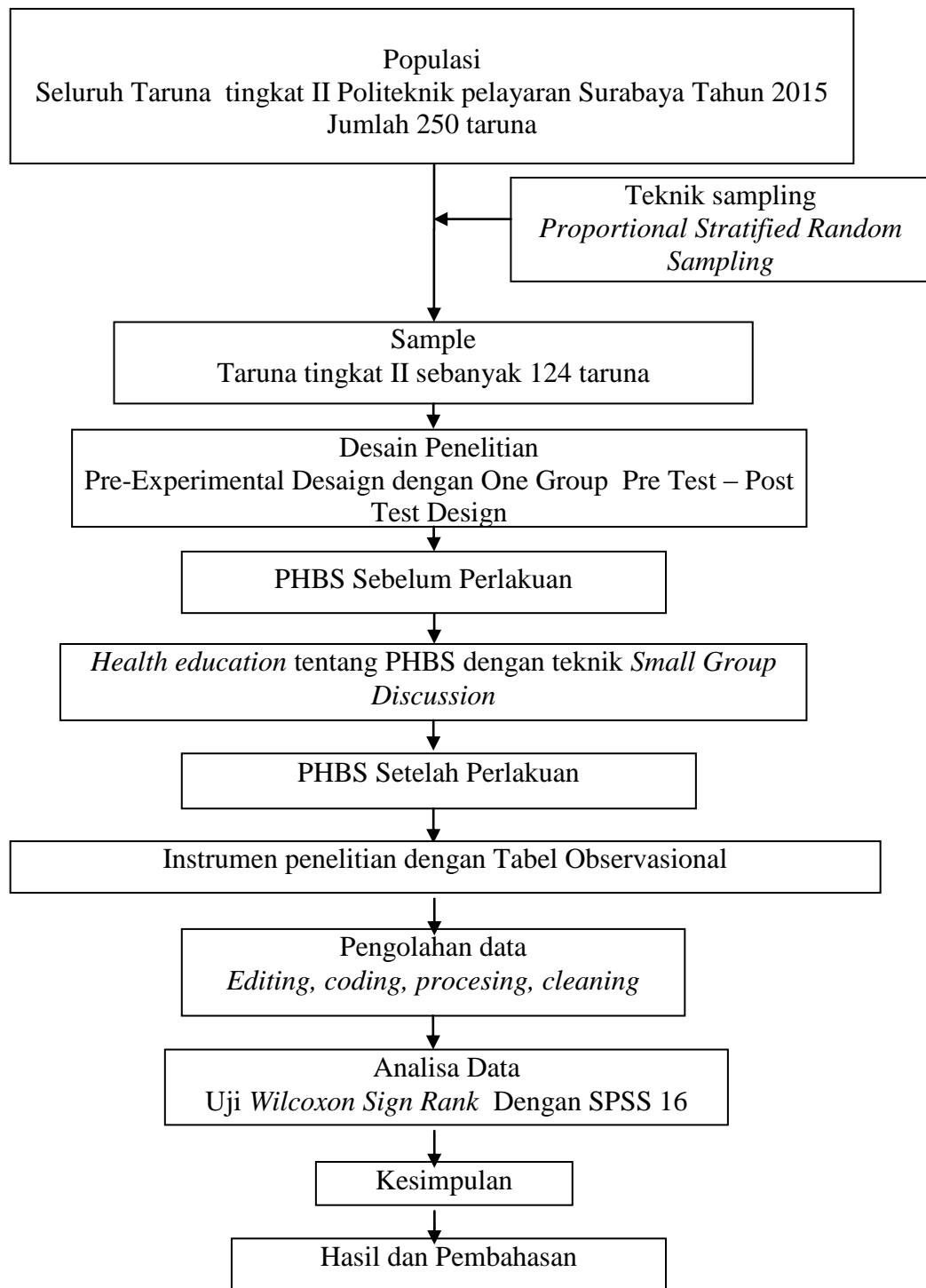
Keterangan:

X : *health education small group discussion*

O₁ : observasi pre tests

O₂ : observasi post test

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian tentang pengaruh *Health Education* metode *Small Group Discussion* terhadap pelaksanaan PHBS pada taruna Polteknik Pelayaran Surabaya

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 di Asrama Politeknik Pelayaran Surabaya.

3.4 Populasi, Sampel dan Sampling Desain

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009).

Populasi sasaran (populasi target) merupakan kumpulan dari karakteristik subyek penelitian yang secara eksplisit akan ditarik kesimpulannya oleh peneliti melalui proses inferensi (Hidayat, 2010). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Taruna tingkat II Politeknik Pelayaran Surabaya yang berjumlah 250 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul Aziz, 2010).

Dalam penelitian ini digunakan sampel berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010), yaitu taruna tingkat II yang bersedia menjadi responden.

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus satu populasi dengan pengambilan sample secara random sampling (Hidayat, 2010) yaitu :

$$n = \frac{NZ^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

N = besar populasi

$Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)$ = nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P = harga proporsi di populasi

d = kesalahan (absolut) yang ditoleransi

$$\begin{aligned} n &= \frac{250 \cdot 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(250 - 1)0,05^2 + 21,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8} \\ &= 124,18 \\ &= 124 \text{ Taruna} \end{aligned}$$

3.4.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009).

Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel dengan cara *Probability Random Sampling* dengan *propotional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010)

Pemilihan sampel dilakukan secara acak dimana 1 group terdiri dari 8 taruna yang diambil secara acak dengan lotere masing masing kamar diambil 4 nama sebagai perwakilan responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Definisi lain mengatakan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

3.5.1 Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam,2011). Variabel bebas dalam Penelitian ini adalah *Health Education* metode *Small Group Discussion*.

3.5.2 Variabel Tergantung(*Dependent*)

Variabel tergantung merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam,2011). Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah PHBS taruna.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan

pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007)

Tabel 3.6 Definisi Operasional *Health Education* metode *Small Group Discussion* terhadap pelaksanaan PHBS taruna di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Variable	Def. Operasioal	Indikator	Alat ukur	skala	skor
<i>Health Education</i> metode <i>Small Group Discussion</i>	Pemberian informasi kesehatan dengan diskusi kelompok kecil(<i>small group discussion</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian informasi kesehatan dengan diskusi dan ceramah menggunakan multimedia berupa LCD. - Pelaksanaan kegiatan dilakukan saat jam malam taruna belajar di kelas yaitu pukul 19.00 dan diberikan selama 45 menit dalam 3x pertemuan 	SAP SAK	-	-
PHBS Taruna di asrama	Perilaku taruna yang mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat selama di asrama Politeknik Pelayaran Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan perorangan meliputi rambut, kuku, pakaian, sepatu 2. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat 3. Tempat penampungan air bebas dari jentik nyamuk 4. Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun 5. Membuang sampah pada tempatnya 	Observasi	Ordinal	Benar nilai = 1 Salah nilai = 0 Score 0-100 Megguna kan nilai asli

3.7 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya yang lebih mudah

dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistimatis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Pada jenis ini peneliti mengumpulkan data dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan atau observasi atau checklist (Hidayat, 2010).

Cheklist dibuat oleh peneliti berdasarkan pada buku PHBS dari Depkes(2007) dan dikembangkan sesuai dengan jumlah perilaku yang akan diamati oleh peneliti. Adapun isi cheklist terdiri dari 15 perilaku yang meliputi

- 3.7.1.1 Rambut bersih dan rapi.
- 3.7.1.2 Memakai baju bersih dan rapi.
- 3.7.1.3 Baju tertata rapi di lemari.
- 3.7.1.4 Tempat tidur tertata rapi
- 3.7.1.5 Kuku tampak pendek dan bersih
- 3.7.1.6 Sepatu tertata rapi di rak sepatu
- 3.7.1.7 Memakai sepatu bersih dan tidak berbau
- 3.7.1.8 Tempat penampungan air bebas dari jentik nyamuk
- 3.7.1.9 Jamban dalam keadaan bersih
- 3.7.1.10 Kamar mandi dalam keadaan bersih
- 3.7.1.11 Mencuci tangan di air mengalir
- 3.7.1.12 Mencuci tangan memakai sabun
- 3.7.1.13 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

3.7.1.14 Tidak ada sampah berserakan

3.7.1.15 Membuang sampah pada tempatnya

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat ijin dan persetujuan dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian surat ijin disampaikan ke Politeknik Pelayaran Surabaya untuk mendapatkan ijin penelitian. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Desember 2015. Langkah awal penelitian, pendekatan dilakukan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan untuk dijadikan objek penelitian atau responden.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu oleh 5 asisten peneliti dan sebelum melakukan pengambilan data terlebih dahulu melakukan koordinasi secara bersama-sama untuk mendiskusikan dan menyamakan persepsi terhadap hasil observasi. Pengambilan data dilakukan pada 124 taruna terbagi menjadi 16 kelompok dan 14 kelompok mempunyai anggota 8 taruna dan 2 kelompok beranggotakan 6 taruna. Setelah semua responden terkumpul masuk ke tempat pengambilan data dilakukan penyebaran *informed consent* oleh petugas kemudian diisi oleh responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Data didapatkan dengan cara 1x observasi terhadap taruna di kamar taruna pagi setelah taruna meninggalkan asrama untuk mengikuti kegiatan belajar dan di ruang makan saat taruna melaksanakan makan siang untuk mempermudah pelaksanaan observasi, kemudian dilanjutkan pemberian *health education* dengan *metode small group discussion* tentang PHBS. Kemudian peneliti

melakukan observasi kembali setelah memberikan penyuluhan dan semua hasil observasi dimasukkan ke dalam pengisian lembar observasi yang di peroleh langsung dari responden.

Teknik pelaksanaan *health education* dengan *small group discussion* dilakukan 1 hari setelah observasi pertama, kemudian pelaksanaan dibagi menjadi 16 kelompok dan dilakukan pertemuan selama 3x dalam 3 minggu. Pertemuan pertama melakukan *health education* sesuai materi PHBS yang sesuai di dalam SAP. Kemudian minggu berikutnya melakukan pertemuan untuk mendiskusikan secara kelompok masalah masalah yang didapatkan di asrama sebagai kendala dalam pelaksanaan PHBS dan mencari solusi terbaik. Kemudian mengadakan pertemuan untuk yang ketiga kalinya dilakukan setelah 1 minggu dari pertemuan ke 2 untuk mendiskusikan secara kelompok tentang hasil yang telah didapatkan dari solusi yang telah dipilih kelompok untuk pelaksanaan PHBS dan membuat kesimpulan dari hasil kegiatan kelompok selama 3x pertemuan. Kemudian taruna kembali diobservasi setelah 1 minggu dari pelaksanaan *small group discussion*.

3.7.3. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokkan data, coding dan tabulasi data dengan menggunakan uji statistik parametrik *Wilcoxon Sign Rank* yaitu merupakan uji komparasi pada satu sampel berpasangan (dua pengamatan) yakni ingin membandingkan dua pengamatan yang berasal dari satu sampel. Prinsipnya ingin menguji apakah ada perbedaan dampak dari suatu perlakuan tersebut

(Hidayat,2010). Peneliti ingin mengetahui perbedaan perilaku taruna sebelum dan sesudah perlakuan. Analisa data ini menggunakan komputersasi dengan sistem SPSS 16.

Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

3.7.3.1 Memeriksa data

Daftar observasi yang telah selesai diisi kemudian diperiksa dengan memeriksa kelengkapan jawaban.

3.7.3.2 Memberi tanda kode (*coding*)

Hasil obsevasi yang telah diperoleh diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing variabel.

Proses yang dilakukan dengan cara dijumlahkan sesuai dengan hasil observasi, yaitu:

1. Pilihan benar skor 1
2. Pilihan tidak skor 0

Skor terakhir setelah dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dengan menggunakan statistik analisa persentase, sehingga diperoleh persentase (%) dengan rumus (Ali, Muh;1985):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah skor yang diperoleh responden

N : jumlah skor yang diharapkan(skor maksimal)

3. Pengolahan data (*Processing*)

Proses memperoleh data dari suatu kelompok data mentah dengan rumus tertentu.

4. Cleaning

Data diteliti kembali agar analisa dapat bebas dari kesalahan

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah dan ijin dari Politeknik Pelayaran Surabaya.

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan dibagikan sebelum penelitian dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden(Nursalam, 2008)

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, hanya diberikan kode tertentu

3.8.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian dan selanjutnya data dimusnahkan.

3.9 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah minimnya informasi dari responden karena peneliti kurang menggali riwayat kebiasaan taruna sebelum masuk asrama. Sehingga untuk penelitian lebih lanjut diharapkan selain lembar observasi sebagai pengumpul data diperlukan juga adanya pengisian questioner oleh responden untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.